

# SKENARIO

1. Seorang perempuan umur 20 tahun, mengeluh nyeri pada lutut kanan, riwayat pagi hari jatuh dari sepeda, dengan lutut kanan membentur aspal, datang ke klinik fisioterapi di lakukan inspeksi terdapat perubahan warna kulit menjadi merah, bengkak, panas, dan mengalami gangguan fungsi untuk bergerak menekuk, oleh fisioterapis diberikan tindakan intervensi dengan kompres dingin, dan pemasangan alat bantu Decker lutut.

Pemahaman mhs:

- a. Terapan anatomi struktur lutut
  - a. Tulang
  - b. Otot
  - c. Ligament
  - d. Syaraf
  - e. Sendi
  - f. Kinesiologi gerak
- b. Pemahaman fisika gerak terkait penggunaan zat dalam fisika dasar (cair menjadi padat) untuk intervensi
- c. Pemahaman momentum Gerak mekanik tabrakan pada jaringan yang menimbulkan inflamasi jaringan

Jawab:

- a. Anatomi struktur lutut
  - a. Tulang:
    - tibia
    - fibula
    - patella
    - femur
  - b. Otot:
    - M. quadriceps
    - M. hamstring
    - M. gracilis
    - M. Sartorius
    - M. popliteus
    - M. gastrocnemius
    - M. tensor fascialatae
  - c. Ligament:
    - patella ligament
    - lateral collateral ligament (lcl)
    - medial collateral ligament (mcl)
    - anterior collateral ligament (acl)
    - posterior collateral ligament (pcl)
  - d. Syaraf:

- N. femoralis,
- N. obturatorius,
- N. peroneus communis,
- N. tibialis.

**e. Sendi:**

- tibiofemoralis joint
- patellofemoral joint
- superriortibiofibular joint

**f. Kinesiologi gerak:**

- fleksi
- ekstensi

- b. Intervensi yang menggunakan zat dalam Krioterapi adalah sebuah prosedur medis yang digunakan untuk menangani berbagai jenis tumor, baik tumor jinak (nonkanker), prakanker, atau ganas (kanker), yang terletak di permukaan maupun di organ dalam tubuh. Prosedur ini menggunakan cairan khusus yang dapat membekukan dan membunuh sel tumor.**
- c. Pemahaman momentum Gerak mekanik tabrakan pada jaringan yang menimbulkan inflamasi jaringan : Inflamasi merupakan reaksi tubuh terhadap luka yang dimulai setelah beberapa menit dan berlangsung sekitar 3 hari setelah cedera. Tujuan yang hendak dicapai pada fase ini adalah menghentikan perdarahan dan membersihkan area luka dari benda asing, sel-sel mati dan bakteri untuk mempersiapkan dimulainya proses penyembuhan.**